

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “pelatihan keroncong pada remaja usia 12-20 tahun di Batavia Sunda Kelapa Marina. Batavia Sunda Kelapa Marina merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan pelabuhan khusus untuk kapal pesiar. Dalam kaitannya dengan pelatihan keroncong, kegiatan ini merupakan bagian dari program CSR. Mitra dalam pelatihan keroncong ini adalah Andre J Michiels seorang seniman keroncong Tugu selaku pelatih. Sedangkan peserta pelatihannya merupakan remaja dari Lodan Dalam Pademangan di sekitar kawasan Sunda Kelapa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana pelatihan keroncong di Batavia Sunda Kelapa Marina. Fokus penelitiannya adalah proses pembelajaran dan bahan pelatihan keroncong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, analisis dokumentasi, dan studi literatur. Dari penelitian diperoleh temuan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan merupakan pembelajaran kelompok yang sinergis, karena dilakukan secara *team teaching* yaitu pengajaran beregu. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi diantaranya metode ceramah, demonstrasi, imitasi, *drill*, dan tutor sebaya. Bahan pelatihan yang diberikan secara umum merupakan pola irama keroncong dengan gaya Tugu. Materi ini terbagi kedalam beberapa bagian yaitu, pengetahuan tentang keroncong, belajar akor, belajar pola-pola dasar, interval nada, dan materi lagu berupa lagu keroncong dan lagu pop yang dibawakan dengan gaya keroncong.

Kata kunci : Pelatihan Keroncong, Keroncong Tugu, Batavia Sunda Kelapa Marina

ABSTRACT

This study entitled "The training of keroncong for teenager in aged 12-20 years in Batavia Sunda Kelapa Marina". Batavia Sunda Kelapa Marina is a company engaged in the management of special port for cruise. In relation to training of keroncong, this activity is part of the CSR program. Partner in this keroncong training is Andre J Michiels, keroncong musician from Tugu as coach, while the participants of this training are teenagers from Lodan Dalam Pademangan around Sunda Kelapa region. The aim of this study was to reveal the training of keroncong in Batavia Sunda Kelapa Marina. The focus of this research was the process of learning and training materials of keroncong. The method used in this research was descriptive method with qualitative approach. The data were collected by researcher through observation, interview, documentation analysis, and literature review. From the research, it is found that all process that has been done in learning activities is a synergistic group learning, because it is done by team teaching. There were varied learning methods used, for example lecturing, demonstrating, imitating, drilling, and peer tutoring. Material training provided in general is a rhythm pattern of keroncong with Tugu's style. This material is divided into several parts i.e. knowledge of keroncong, learn chords, learn basic patterns, the tone intervals, and the song material in the form of keroncong songs and pop songs performed in the style of keroncong.

Keyword : The Trainaing of Keroncong, Keroncong Tugu, Batavia Sunda Kelapa Marina